

Sosialisasi Penguatan Branding Minyak Bekatul Melalui Standarisasi Mutu Penunjang Kawasan Industri di Kabupaten Banyuwangi

Adi Pratama Putra^{1*}, Bagus Setyawan², Tristi Indah Dwi³, Megandhi⁴, Fitriyanto⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas PGRI Banyuwangi, Banyuwangi, Indonesia

*e-mail korespondensi: tama.adie@gmail.com

Abstract

The women's farmer group in Kajarharjo Village, Kalibaru Wetan, led by Mrs. Endang, is a partner who participated in the development of rice bran oil, where the PKM partner of the previous proposing team in 2023 was the farmer group of Mr. Sulihin, who is Mrs. Endang's husband, who is still in the same village as Mr. Abdullah's farmer group. PKM Partners in 2022, the continuation of this service in 2024 where the process of developing rice bran oil, both in terms of packaging, is not optimal, making product logos and marketing is still weak even though the previous PKM could produce 20-50 liters per day, while the rice bran yield in the Kajarharjo Village area is very abundant (100-250kg/day) and even thrown away. The main priority objective in this service is improving product quality and product marketing in an effort to improve the economy of rice farmers and the benefit is that farmers can understand product packaging. The method used is to put the oil in a closed package and seal it using an electrical sealer. The result obtained is that the oil produced is more abundant and of better quality because the packaging uses sterile equipment. The conclusion from the results of this service is that farmers have additional income, apart from selling rice bran, they can also produce rice bran oil.

Keywords: rice; rice bran oil; packaging

Abstrak

Kelompok tani wanita di Desa Kajarharjo Kalibaru Wetan yang dipimpin oleh Ibu Endang merupakan mitra yang ikut serta dalam pengembangan minyak bekatul dimana mitra PKM tim pengusul sebelumnya tahun 2023 yaitu kelompok tani bapak Sulihin yang merupakan suami ibu Endang yang masih dalam satu desa dengan kelompok tani bapak Abdullah Mitra PKM tahun 2022, keberlanjutan dari pengabdian tahun 2024 ini yang dimana proses pengembangan minyak bekatul baik dari segi mengemas yang belum maksimal, membuat logo produk dan pemasaran masih lemah walaupun dari PKM sebelumnya bisa menghasilkan 20-50 liter perhari sedangkan hasil bekatul diwilayah Desa Kajarharjo sangat berlimpah (100-250kg/hari) dan bahkan dibuang begitu saja. Tujuan prioritas utama dalam pengabdian kali ini perbaikan kualitas produk serta pemasaran produk dalam upaya peningkatan ekonomi petani padi dan manfaatnya adalah petani bisa paham tentang pengemasan produk. Metode yang digunakan adalah memasukkan minyak kedalam kemasan tertutup dan dirapatkan menggunakan sealer elektrik. Hasil yang didapat adalah minyak yang dihasilkan lebih banyak dan berkualitas karena pengemasan menggunakan alat yang steril. Simpulan dari hasil pengabdian ini adalah petani memiliki penambahan pendapatan tambahan selain menjual bekatul juga bisa memproduksi minyak bekatul.

Kata Kunci: padi; minyak bekatul; pengemasan

Accepted: 2025-09-01

Published: 2025-10-21

PENDAHULUAN

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu penghasil beras terbesar di Indonesia. Kabupaten di ujung timur Jawa ini bahkan dijuluki lumbung padi nasional (Mergono, *et al.*, 2021). Banyuwangi selalu surplus 300.000 ton beras setiap tahunnya. Berdasarkan data Dinas Pertanian dan Pangan pada 2023. Desa Kajarharjo Kalibaru Wetan berada disisi barat daya Kabupaten Banyuwangi, mempunyai luas total 900.125 Ha, pemanfaatannya adalah untuk tanah pertanian, persawahan, dan perkebunan (BPS, 2022). Kelompok Tani di Desa Kajarharjo Kalibaru Wetan merupakan komunitas petani penggiat padi nasional yang dipimpin oleh Sulihin beserta adanya kelompok petani wanita pimpinan Ibu Endang, terdiri dari 20 anggota petani pria dan 20 ibu-ibu dengan luas lahan untuk pertanian padi seluas 6 hektar dengan produksi gabah rata-rata 9-10

ton/ha. Pada PKM sebelumnya pengembangan mesin sudah dilakukan tetapi masih pada ukuran kecil dan petani wanita dan pria sudah berhasil membuat minyak dari bekatul dan bahkan hasil minyak digunakan oleh istri dari petani dan sedikit dari masyarakat sekitarnya, tetapi permasalahannya adalah kapasitas produksi serta kualitas minyak bekatul masih rendah serta pengemasan masih tergolong rendah (Wardhana, *et al.*, 2022).

Kelompok tani wanita di Desa Kajarharjo Kalibaru Wetan yang dipimpin oleh Ibu Endang merupakan mitra yang ikut serta dalam pengembangan minyak bekatul dimana mitra PKM tim pengusul sebelumnya tahun 2024 yaitu kelompok tani bapak Sulihin yang merupakan suami ibu Endang yang masih dalam satu desa dengan kelompok tani bapak Abdullah Mitra PKM tahun 2023, keberlanjutan dari pengabdian tahun 2025 ini yang dimana proses pengembangan minyak bekatul baik dari segi produksi yang dulu masih menggunakan mesin screw extruder 75 Kg dan di PKM ini ditingkatkan produksinya menjadi 150 kg dan pemasaran masih lemah dalam menjual produk walaupun dari PKM sebelumnya bisa menghasilkan 2-3 liter perhari. Dedak padi adalah produk sampingan dari penggilingan di negara-negara tertentu dan diproses kembali untuk menghasilkan minyak dedak (Hanmoungjai, *et al.*, 2001). Ketersediaan bahan baku yang melimpah dan kebutuhan minyak pangan yang semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia, potensi ini memungkinkan dikembangkannya industri minyak pangan atau edible oil dari dedak padi di Indonesia (Islami, 2021). Sehingga hal ini yang mendasari PKM kali ini untuk mendampingi mitra sasaran untuk mendapatkan keuntungan secara terus menerus melalui pengembangan produk minyak bekatul.

Fokus pengabdian tim PKM selain kepada permasalahan mitra, juga dalam menentukan Indikator Kinerja Utama dengan pendampingan dan pelatihan sampai akhir serta mahasiswa yang terlibat di dalam pengabdian juga berperan dalam program MBKM, dimana mahasiswa program studi teknologi hasil pertanian bisa belajar tentang mesin dan peralatan pertanian, mesin filling liquid dan pengemasan produk serta kewirausahaan, mahasiswa teknik mesin juga belajar mengenai proses pembuatan minyak bekatul sampai akhir. Rekognisi untuk mahasiswa berpengalaman belajar diluar kampus sekitar 6 SKS dengan mata Teknik Pengelasan, Proses Manufaktur dan Ilmu Bahan Pangan. Praktisi mengajar untuk mitra mengajar dikampus diperlukan agar pengetahuan mahasiswa menjadi lebih luas dengan rekognisi 2 SKS per program studi.

Permasalahan prioritas yang akan ditangani adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kapasitas produksi mengakibatkan bekatul masih banyak yang terbuang begitu saja atau jadi pakan ternak.
2. Kualitas minyak bekatul yang tergolong rendah (mudah tengik) untuk dipasarkan.
3. Belum memahami manajemen pemasaran produk secara efisien.

Mitra merupakan masyarakat produktif secara ekonomi, dimana mitra ibu Endang bekerja sama dengan Mitra tim pengusul sebelumnya yang sebelumnya membuat minyak dari mesin kapasitas 75 kilogram dan pada PKM 2025 dikembangkan mesin 150 kilogram sehingga produksi minyak bekatul bisa diproduksi semakin besar. Selain itu juga mitra sudah memasarkan produk minyak bekatul skala kecil atau hanya ditingkat masyarakat sekitarnya (tetangga dan sanak saudara) dengan desain logo seadanya dan terbatas, dan minyak bekatul juga masih memiliki kualitas yang rendah karena minyak bekatul yang dari mesin langsung disaring menggunakan spinner sederhana dan dimasukkan kedalam botol kaca bekas dengan penutup plastik dengan karet sehingga minyak bekatul mengalami penurunan kualitas dengan ditunjukkan adanya bau tengik pada minyak bekatul setelah 2 minggu dimasukkan kedalam botol kaca untuk dipasarkan (Gambar 1).

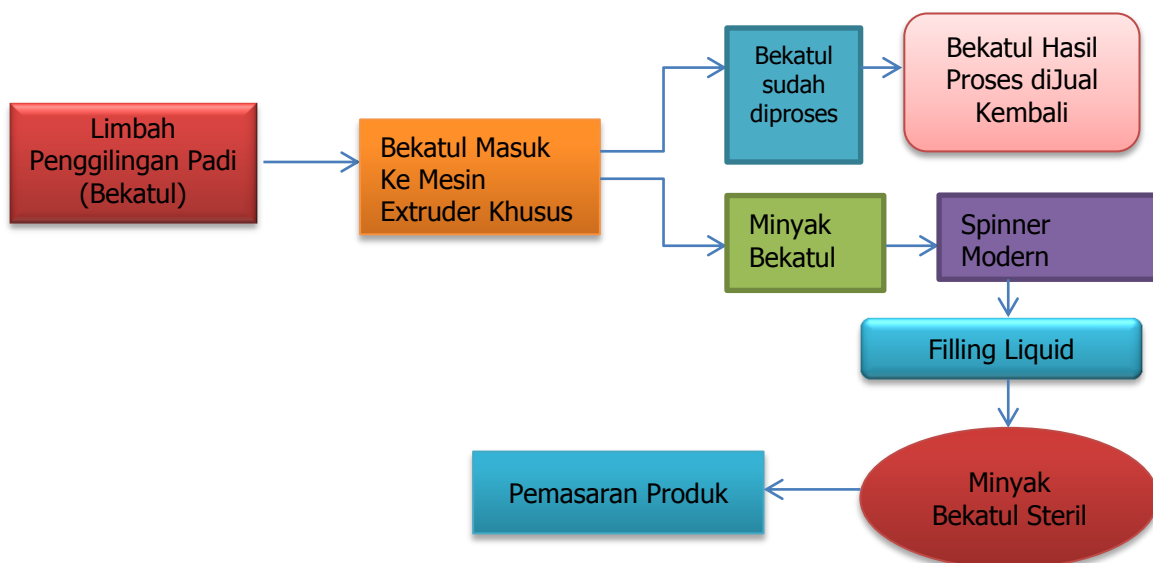
Manajemen pemasaran produk minyak bekatul yang dilakukan mitra juga kurang efisien, produk yang dijual tidak dihitung secara digital namun hanya ditulis dibuku catatan sederhana saja, sehingga sering terjadi ke tidak validan data pengeluaran dan pemasukan perbulan.



Gambar 1. Istri Petani Mengemas Minyak Bekatul dengan Botol Kaca

Manajemen pemasaran produk minyak bekatul yang dilakukan mitra juga kurang efisien, produk yang dijual tidak dihitung secara digital namun hanya ditulis dibuku catatan sederhana saja, sehingga sering terjadi ke tidak validan data pengeluaran dan pemasukan perbulan.

METODE



Gambar 2. Metode Pelaksanaan

Solusi permasalahan yang ditawarkan dalam kegiatan pemberdayaan kemitraan masyarakat kepada mitra kelompok tani sebagai berikut :

Solusi Aspek Peningkatan Produksi

- a. Target jangka pendek, meliputi :
 - Membuat screw ekstruder untuk bekatul skala menengah untuk memproduksi dan ekstraksi 150kg bekatul menjadi minyak bekatul, screw ulir menggunakan stainless steel untuk mencegah pengaruh logam pada minyak bekatul.
- b. Target jangka panjang, meliputi :

- Pendapatan petani meningkat karena proses manajemen produksi bekatul menjadi minyak bekatul berjalan dengan baik.
- Ampas hasil proses minyak bekatul masih bisa untuk dijual kembali dan menjadi nilai tambah bagi petani.

Solusi Permasalahan Kualitas Produk dan Pemasaran

a. Target jangka pendek, meliputi :

- Kelompok tani diberikan pengetahuan mengenai penambahan zat pengawet untuk mencegah minyak menjadi tengik yaitu penambahan *butylated hydroxyanisole* (BHA), yang merupakan antioksidan yang menyerupai vitamin E yang biasa digunakan sebagai pengawet oleh industri minyak goreng, selain itu juga mitra diberikan pelatihan dalam pengemasan produk minyak menggunakan filling liquid.

b. Target jangka panjang, meliputi :

- Produk minyak bekatul didaftarkan BPOM untuk bisa dijual lebih luas dan legal produk, sehingga kelompok tani memiliki nilai tambah produk.

Solusi Permasalahan Manajemen

a. Target jangka pendek, meliputi :

- Bekatul yang sudah dijadikan minyak perlu adanya proses manajemen yang baik. Pelatihan dan workshop singkat kewirausahaan manajemen keuangan dan usaha.
- Pelatihan pembukuan keuangan, akuntansi sederhana pada kelompok tani untuk menghitung cash flow dan keuntungan per bulan.

b. Target jangka panjang, meliputi :

- Kelompok Tani dapat membuat pembukuan keuangan, dan dapat menghitung cash flow sendiri menggunakan aplikasi modern

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai pada Program Pengabdian Masyarakat Pemula adalah Kelompok ibu-ibu tani mempunyai mesin ekstruder oil untuk bekatul skala menengah atau mampu memproduksi dari 150 kilogram bekatul menjadi 4 sampai 10 liter minyak bekatul dengan mesin kapasitas 150 kilogram (Gambar 3). Mesin Rice Bran Oil Gen 3 ini juga memiliki percepatan dalam memproduksi minyak bekatul dengan waktu 10 menit dari bekatul 5 kilogram menjadi 1 sampai 2 liter minyak bekatul dan mesin ini juga hemat energi walaupun dinamo yang digunakan dengan kekuatan motor listrik 5 HP yang mampu juga untuk memutar tabung dan dilengkapi dengan sistem transmisi tipe *gearbox* sebagai komponen pemindah daya. Bekatul yang akan diproses akan melewati Hopper yang terhubung dengan sistem transmisi (tabung) (Wardhana, *et al.*, 2023). Sistem transmisi yang terdiri dari puli dan sabuk V, dan roda gigi payung.



Gambar 3. Mesin Rice Bran Oil Generasi ketiga kapasitas 150kg

Selain itu hasil yang tercapai adalah mitra petani ibu-ibu dan mahasiswa mahasiswa baik dari Fakultas Pertanian dan Fakultas Teknik juga berperan didalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat, dengan melakukan pengabdian berdampak dan langsung terjun didalam program ini baik cara pengemasan, pemberian logo, dan manajemen pemasaran yang baik (Gambar 4)



Gambar 4 . Kegiatan Mitra dalam Pengemasan dan Pemberian Logo



Gambar 5 . Serah Terima Mesin Screw Extruder Kapasitas 150 Kilogram.

KESIMPULAN

Kesimpulan pada PKM ini adalah :

1. Produksi minyak bekatul semakin meningkat dengan kapasitas mesin 150 kilogram.
2. Petani padi khususnya ibu-ibu memiliki pengalaman dalam pengemasan dan pemberian logo dalam produk minyak bekatul.
3. Petani padi khususnya ibu-ibu memiliki pengalaman dalam pemasaran produk minyak bekatul.
4. Mahasiswa berkegiatan secara menyeluruh dalam program Pengabdian Masyarakat Pemula ditahun 2025.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami tim PKM Universitas PGRI Banyuwangi mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (DRTPM) Tahun Anggaran 2025 serta terima kasih kepada Mitra Petani Wonorejo Desa Kajarharjo, Kalibaru Wetan dan terima kasih kepada Universitas PGRI Banyuwangi yang telah mensupport kegiatan PKM tahun anggaran 2025.

DAFTAR PUSTAKA

BPS Kabupaten Banyuwangi 2022, Banyuwangi dalam Angka Tahun 2022.

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Banyuwangi, 2023, Data Produksi Tanaman Padi Kabupaten Banyuwangi.

Hanmoungjai, P., Pyle, D. L., dan Niranjana, K., 2001, Enzymatic Process for Extracting Oil and Protein from Rice Bran, *Journal of the American Oil Chemists' Society*, Vol. 78, No. 8, 817-821.

Islami R, Frida Arlista, Mufid, 2021 *Studi Literatur Proses Pembuatan Minyak Dedak Padi (Rice Bran Oil) Menggunakan Metode Ekstraksi Padat- Cair*, *Jurnal Teknologi Separasi*, (DISTILAT, Polinema) 7(2): 579-58

Mergono Adi Ningrat, Carolina Diana Mual, & Yohanis Yan Makabori. (2021). Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) pada Berbagai Sistem Tanam di Kampung Desay, Distrik Prafi, Kabupaten Manokwari. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, 2(1), 325–332. <https://doi.org/10.47687/snppvp.v2i1.191>

Wardhana, G, M., Adi Pratama, B. S. (2022). *Rice Bran Oil Extraction Technology Upaya Peningkatan Nilai Tambah*. 3(4), 796–800. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3341>

Wardhana, G, M., Adi Pratama, B. S. (2023). *Sosialisasi Pembuatan Minyak Bekatul dengan Mesin RBOET Gen.2 dalam Upaya Peningkatan Kualitas dan Produktivitasnya*. 4 (4), 2657-2663. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i4.6583>